

INTISARI

Pengelolaan sediaan farmasi meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi. Penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat yang bertujuan untuk memelihara mutu obat, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menjaga kelangsungan persediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian kartu stok dengan jumlah fisik obat, kesesuaian suhu penyimpanan obat, dan mengetahui seberapa banyak obat kadaluarsa.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumen kartustok, kartu monitor suhu, laporan obat kadaluarsa tahunan dan dengan melakukan pendekatan kualitatif berupa lembar check list sebagai data sekunder agar diperoleh data yang akurat.

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang evaluasi penyimpanan obat di Instalasi Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan sudah memenuhi Permenkes Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan farmasi di rumah sakit. Kesesuaian kartu stok dengan jumlah fisik obat sebesar 98%, kesesuaian suhu penyimpanan sebesar 100%, serta banyaknya obat kadaluarsa sebesar 0,088%.

Kata kunci: Penyimpanan obat, Gudang Instalasi Farmasi, RSUD Bendan Kota

Pekalongan